

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, F. (2017). Mengelola Konflik Sumber daya Alam Dengan Hukum Adat. *LEGALITAS*, 1(2), 56-66.
- AG.Subarsono.(2016). Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif. Isu-Isu Kontemporer. Gava Media: Yogyakarta.
- Baiquni,M., R.Rijanta.(2012). Konflik Pengelolaan Lingkungan Dan Sumber daya Dalam Era otonomi Dan Transisi Masyarakat. *Jurnal Bumi Lestasi*. Vol.7 No.1 Pusat penelitian Lingkungan Hidup Universitas Udayana Bali.
- Bappenas. (2013). Masyarakat Adat di Indonesia: Menuju Perlindungan Sosial Yang Inklusif. Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat. Jakarta.
- Bernard Limbong. (2012). Konflik Pertanahan. Margaretha Pustaka: Jakarta
- Blalock, H. M. (1989). Power and conflict : Toward a General Theory. Newbury Park, CA: Sage Pubs.
- Boodley,Jhon H.(1982). Victims Of Progres. California:Mayfield Publishing Company
- Cahyaningrum, D. (2016). Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Mengenai Status Hutan Adat Sebagai Hutan Hak. *Kajian*, 20(1), 1-16.
- Chen, H., & Zhu, T. (2015). The dilemma of property rights and indigenous institutional arrangements for common resources governance in China. *Land Use Policy*, 42, 800-805.
- Creswell, J.W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approaches, *Fourth Edition*, Sage Publication. Terjemahan A.Fawaid. (2016). Reasearch Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitif, dan Campuran. Cetakan I. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Creswell, J.W. (2013). Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Appoaches, Third Edition, Sage Publication. Terjemahan A.Lintang (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset :Memilih Di Antara Lima Pendekatan, Cetakan I, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Druckman, Daniel, Dan Paul F Diehl.(2006). Conflict Resolution, Volume I. *Sage Publications Ltd London*.
- Elly M. Setiadi., dan Usam Kolip. (2011). Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi, Dan Pemecahannya. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

- Fisher, Simon dkk. (2001). *Mengelola Konflik: Keterampilan Dan Strategi Untuk Bertindak* The British Council, Indonesia. Jakarta
- Gifford, J., & Gifford, R. (2000). FISH 3: A microworld for studying social dilemmas and resource management. *Behavior Research Methods*, 32(3), 417-422.
- Hardin, G. (1968). The Tragedy Of The Common. *Science*. Vol.162 Issue 385, pp.1243-1248.
- Henry, A.D. & Dietz, T. (2011). Information, networks, and the complexity of trust in commons governance. *International Journal of the Commons*. 5(2), pp.188–212.
- Hermosilla, Arnold Contreras dan Chip Fay. (2006). *Memperkokoh Pengelolaan Hutan Indonesia Melalui Pembaruan Penguasaan Tanah: Permasalahan Dan Kerangka Tindakan*. Bogor: World Agroforestry Centre.
- Hess, C., & Ostrom, E. (2005). A Framework for Analyzing the Knowledge Commons: a chapter from *Understanding Knowledge as a Commons: from Theory to Practice*. *Libraries' and Librarians' Publication*. 21
- Hugh Miall dkk. (2000). *Resolusi Damai Konflik Kontemporer*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Joni Emirzon. (2001). *Alternative Penyelesaian sengketa di luar pengadilan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kendari Pos. 2015. *Pengolahan Kayu Harus Perusahaan Pemilik IPK*. di akses Pada 01 Agustus 2017 dari: <http://kendaripos.co.id/2015/08/23/pengolahan-kayu-harus-perusahaan-pemilik-ipk/>
- Kendari Pos. 2015. *Tolak IPK, Warga Rugi-Hutan Gundul Pembalok Liar Panen*. di akses: 01 Agustus 2017 dari: <http://kendaripos.co.id/2015/08/28/tolak-ipk-warga-rugi-hutan-gundul-pembalok-liar-panen/>.
- KPA, (2013). *Laporan Akhir Tahun 2013*.
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka & konflik: komunikasi lintas budaya masyarakat multikultur*. PT LKiS Pelangi Aksara.
- Lohmann, R. A. (2016). *The Ostroms' Commons Revisited*. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, Sage Publication. Vol.45(4_suppl), 27-42S
- Nurjaya, I.N. (2008). *Pengelolaan Sumber daya Alam Dalam Perspektif Antropologi Hukum*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.
- Novri Susan. (2014). *Pengantar Sosiologi Konflik (Edisi Revisi)*. Kencana: Jakarta

- Malik, & Agung Wibowo. (2013). Refleksi Penanganan Konflik Agraria Dan Sumber daya Alam, Edisi-3, *Warta Tenure Working Group on Forest Land Tenure*.
- McGinnis, M. D. (2011). An introduction to IAD and the language of the Ostrom workshop: a simple guide to a complex framework. *Policy Studies Journal*, 39(1), 169-183.
- Miles Mathew,B., Hubermen,A.M, & Saldana,J. (2013). *Qualitative Data Analysis*. Third Edition, Sage Publications.
- Ostrom, E. (2015). *Governing the commons*. Cambridge university press.
- Ostrom, E., Gardner, R., & Walker, J. (1994). *Rules, games, and common-pool resources*. University of Michigan Press
- Peluso, Nancy L.(1992).Rich Forest, Poor People: Resources Control and Resistance in Java. Berkeley, California: University Of California Press.
- Prihatin,E.S. (2009). Otonomi Daerah Dan Pengelolaan Sumber daya Alam. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pruit DG, & Rubin JZ. (1994). Social Conflict, Escalation, Stalemate, and settlement. MCGraw-Hill: New York.
- Reed, C. M. (2011). Book Review: MW Spicer In Defense of Politics in Public Administration: A Value Pluralist Perspective. Tuscaloosa: The University of Alabama Press, 2010. *The American Review of Public Administration*, 41(3), 348-349..
- Riggs, R. A., Sayer, J., Margules, C., Boedhihartono, A. K., Langston, J. D., & Sutanto, H. (2016). Forest tenure and conflict in Indonesia: Contested rights in Rempek Village, Lombok. *Land Use Policy*, 57, 241-249.
- Sari, D. M., & Fu'adah, A. (2014). Peran Pemerintah Daerah Terhadap Perlindungan Hutan Adat Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/puu-x/2012. *Jurnal Penelitian Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 1(1), 53-61.
- Savenye W.C., & Robinson R.S. (2004). Using Qualitative Research Methods In Higher Education. *Journal Of Computing in Higher Education*. Spring: Vol.16 Issue 2, pp 65-95.
- Slamet, E,S .(2009). Kebijakan Pengembangan Perhutanan Sosial Dalam Perspektif Resolusi Konflik. *Jurnal Analisi Kebijakan Kehutanan*. Vol.6 No.1.

- Spicer, M. W. (2009). Value conflict and legal reasoning in public administration. *Administrative Theory & Praxis*, 31(4), 537-555.
- Soemarwoto, O. (2001). Atur-diri-sendiri: Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup: Pembangunan Ramah Lingkungan: Berpihak Pada Rakyat, Ekonomis, Berkelanjutan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sulastriyono, S. (2014). Penyelesaian Konflik Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Pranata Adat. *Jurnal Media Hukum*, 21(2), 12.
- TIM Inkuiri Nasional Komna HAM. (2016). Inkuiri Nasional Komisi Nasional Hak Asasi Manusia: Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Wilayahnya di Kawasan Hutan. Komisi Nasional Hak asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta
- Wahyu Indriastuti. (2015). Common Dillemas Pada Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilier, Kabupaten Klaten. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*. Vol.3.No.2.
- Weible, C. M. (2006). An Advocacy Coalition Framework Approach To Stakeholder Analysis: Understanding The Political Context Of California Marine Protected Area Policy. *Journal of public administration research and theory*, 17(1), 95-117.
- Winardi. (1994). Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Pengembangan) Mandar Maju: Jakarta.
- <http://butonpos.fajar.co.id/jati-sampolawa-dihabisi-eksekutif-legislatif-dan-yudikatif-tutup-mata/>

Dokumen

- Salinan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Makasaar No:01/B/2016/PT.TUN.MKS
- Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang KPHP Model Unit III Lakompa Tahun 2015.
- Profil Kelurahan Todombulu Kecamatan Sampolawa Tahun 2018.